

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu :

1. *Food waste* dapat ditangani dengan mengolah sampah sisa mie dengan cara mengubah kembali menjadi produk yang mempunyai nilai jual. Inovasi ini dapat meningkatkan hasil keuntungan penjualan yang didapatkan karena tidak ada sisa adonan yang terbuang. Timbulan *food waste* dan nilai kehilangan ekonomi yang terjadi dalam setahun mencapai 294,7 kg. Nilai kehilangan pertahun dengan menggunakan metode pendekatan bahan mentah makanan didapatkan sebesar Rp. 10.639.200, perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok akhir makanan didapatkan sebesar Rp 9.173.500. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan metode pendekatan harga biaya produksi sebesar Rp 60.388.235.
2. Hasil perhitungan HPP menunjukkan total biaya yang dikeluarkan perharinya yaitu Rp 1.165.551,34, di mana untuk 255 mangkok mie ayam didapatkan HPP persatuan sebesar Rp 5.250,68. Pendapatan penjualan selama setahun diperoleh sebesar Rp177.192.000. Sedangkan nilai kehilangan dari pendapatan penjualan selama setahun didapatkan sebesar Rp. 19.635.000. Satuan perkilo pembuatan kerupuk mie didapatkan Rp163.000 dengan HPP sebesar Rp 81.500, sehingga HPP akhir didapatkan sebesar Rp 1.358.

3. Berdasarkan hasil perhitungan HPP tersebut, harga yang ditetapkan untuk penjualan kerupuk mie seharga Rp 2000.
4. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, pendapatan penjualan krupuk mie didapatkan sebesar Rp. 19.635.000. Hasil ini dijumlahkan dengan nilai penjualan mie, sehingga didapatkan total pendapatan UD. Berkah Jaya dalam satu tahun sebesar Rp 177.192.000. Dengan adanya inovasi ini dapat mengoptimalkan pendapatan penjualan dan mengurangi *food waste*.

5.2 SARAN

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Para pengusaha dagang UD diharapkan dapat mengadakan sosialisasi atau edukasi mengenai permasalahan *food waste* sehingga dapat mencegah terjadinya *food waste*.
2. Kelompok usaha dagang dapat mengkampanyekan persoalan *food waste* dengan cara membuat inovasi produk yang mempunyai nilai ekonomi.
3. Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan terhadap estimasi nilai kehilangan dari *food waste*. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku rumah tangga terhadap *food waste* dan strategi pengelolaan yang dapat dilakukan untuk penanganan *food waste* yang berkelanjutan dalam sektor rumah tangga.